

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 2 alternatif, dapat diketahui bahwa selama proyek konstruksi berjalan, aliran arus kas (*cash flow*) tetap positif dan tidak mengalami kekurangan dana. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan proyek sehat serta kontraktor memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan operasionalnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pada variasi sistem pembayaran *monthly certificate* (pembayaran setiap bulan berdasarkan progres kerja) memberikan hasil terbaik bagi kontraktor, yakni *profitabilitas* optimal kontraktor tercapai pada alternatif 1, yaitu dengan hasil NPV sebesar Rp 1.801.227.477, BCR 1,096 dan ROI 9,56%, dengan *Profitability Index* 9,45%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPV merupakan nilai bersih yang diterima kontraktor saat ini. Karena nilainya paling tinggi, artinya skema ini paling efektif dalam menjaga nilai uang, inflasi dan biaya modal.
2. Pada variasi sistem pembayaran termin progres, *profitabilitas* optimal kontraktor pada alternatif 2 yaitu dengan hasil NPV sebesar Rp 1.481.391.654, BCR 1,079 dan ROI 7,87%, dengan *Profitability Index* 7,77%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun proyek tetap untung namun efisiensinya menurun. Biaya lebih lama terikat di lapangan tanpa menghasilkan imbal hasil secepat sistem bulanan (*Monthly Certificate*).
3. Dari kedua alternatif yang ada, keuntungan atau *profitabilitas* optimal kontraktor tercapai pada alternatif 1, yaitu pada sistem pembayaran *monthly certificate*, menghasilkan NPV sebesar Rp 1.801.227.477, BCR 1,096 dan ROI 9,56%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem bulanan (*Monthly Certificate*) memberikan arus kas yang lebih stabil dan cepat. Hal ini mengurangi kebutuhan kontraktor untuk meminjam uang ke bank (yang memiliki bunga), sehingga biaya pendanaan dapat berkurang dan nilai NPV meningkat. Dengan ROI 9,56%, kontraktor mendapatkan keseimbangan terbaik antara risiko kerja dan imbal hasil finansial. Dari hasil rekapitulasi diatas dengan membandingkan antar progres 0%,30%,70%,100%, menunjukkan bahwa nilai NPV paling besar terdapat pada alternatif 1 yaitu pembayaran

menggunakan variasi pembayaran *Monthly Certificate*. Dikarenakan nilainya paling tinggi, maka artinya skema ini paling efektif dalam menjaga nilai uang, inflasi dan biaya modal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk meningkatkan hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan alternatif dengan menambahkan nilai DP (*Down Payment*/uang muka) pada alternatif sistem pembayaran termin progres agar memperoleh hasil keuntungan dengan selisih yang berdekatan dengan nilai alternatif sistem pembayaran *monthly certificate*.
2. Penelitian lanjutan juga perlu mempertimbangkan perbandingan penggunaan material dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) yang lebih tinggi, untuk mengetahui dampaknya terhadap efisiensi biaya, profitabilitas, serta kontribusinya dalam peningkatan nilai tambah lokal.